

## **Analisis Peningkatan Profitabilitas pada PT Bank Mestika Dharma Tbk Periode 2021-2023**

**Miranda Grace Yohana Purba<sup>1</sup> Solomon Slow Panggabean<sup>2</sup> Hosea Laia<sup>3</sup> Hamonangan  
Siallagan<sup>4</sup> Christnova Hasugian<sup>5</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Kota  
Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [purbamiranda865@gmail.com](mailto:purbamiranda865@gmail.com)<sup>1</sup> [solomon.panggabean@gmail.com](mailto:solomon.panggabean@gmail.com)<sup>2</sup>  
[hosealaia22@gmail.com](mailto:hosealaia22@gmail.com)<sup>3</sup> [monangsiallagan@gmail.com](mailto:monangsiallagan@gmail.com)<sup>4</sup> [christnova.hasugian@uhn.ac.id](mailto:christnova.hasugian@uhn.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstract**

*The era of digitalization and globalization, the banking sector is experiencing rapid development that increases competition among banks. To maintain sustainability, banking companies are required to provide easier and faster services, including digital services. The changing and diverse economic conditions also drive companies to enhance their value in order to compete. investors seek companies with good profitability as a benchmark for investment. This research aims to identify the level of profitability of PT Bank Mestika Dharma. The analysis method used is to measure the level of profitability over 3 years in the context of economic recovery post-COVID-19 pandemic from 2020 to 2023 using the Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA) formulas. Based on the research results obtained from the Indonesia Stock Exchange, it shows that the ROE of PT. Bank Mestika Dharma Tbk. experienced fluctuations during that period. In 2021, the ROE reached its highest point, then slightly decreased in 2022, and increased again in 2023.*

**Keywords:** Profitability, Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA)

### **Abstrak**

Era digitalisasi dan globalisasi, sektor perbankan mengalami perkembangan pesat yang meningkatkan persaingan antar bank. Untuk menjaga keberlanjutan, perusahaan perbankan dituntut untuk menyediakan layanan yang lebih mudah dan cepat, termasuk layanan digital. Perubahan kondisi ekonomi yang beragam juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai mereka agar dapat bersaing. investor mencari perusahaan dengan profitabilitas baik sebagai acuan untuk investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar Tingkat profitabilitas PT Bank Mestika Dharma. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan mengukur Tingkat profitabilitas selama 3 tahun dalam konteks pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dari tahun 2020 hingga 2023 dengan menggunakan rumus Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ROE PT. Bank Mestika Dharma Tbk. mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2021, ROE mencapai titik tertinggi, kemudian sedikit menurun pada tahun 2022, dan kembali meningkat pada tahun 2023.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, dikemukakan bahwa pengertian bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih lanjut lagi dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa, "Bank Umum adalah bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran." Kegiatan

ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh peranan perbankan yang ada di negara tersebut. Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Peran perbankan merupakan tolak ukur kemajuan negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Bank merupakan salah satu jenis lembaga jasa keuangan yang berperan sangat penting di dalam mendukung perekonomian di semua negara di dunia, termasuk di Indonesia. Bank memainkan perannya di dalam perekonomian melalui fungsi intermediasi, yaitu memediasi berlangsungnya berbagai bentuk transaksi keuangan di antara berbagai pihak.

Sebagai lembaga intermediasi, bank mempunyai peranan penting dalam menghimpun dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus entitas) dan mentransfer dana kepada pihak yang membutuhkan (defisit entitas). Melalui fungsi intermediasi ini, bank dapat secara efisien membagi uangnya kepada dua pihak berbeda yang tidak saling mengenal. Fungsi ini memberikan kedudukan yang sangat penting bagi perbankan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian. Selain itu, kemampuan perbankan dalam pengumpulan dan pengiriman dana memungkinkan lembaga-lembaga ini mentransformasi dan menyebarkan risiko secara lebih efektif (Alimah & Sihono, 2024). Dalam era digitalisasi dan globalisasi dunia bisnis dan industri berkembang semakin pesat terutama pada perusahaan sektor perbankan, dimana mendorong persaingan antar bank semakin ketat di antara lembaga keuangan. Untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan, perusahaan perbankan juga dituntut menyediakan layanan yang lebih mudah dan cepat hal ini dapat dilihat dari layanan bank saat ini yang sudah memberikan layanan digital bagi masyarakat selain itu perubahan kondisi ekonomi juga semakin beragam, sehingga Perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat bersaing.

Selain itu pada tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret, Indonesia resmi mengumumkan adanya kasus covid-19 di Jakarta. Pandemi ini nyatanya berakibat pada berbagai jenis sektor, termasuk sektor perbankan nasional termasuk bank umum. Pandemi pada aktivitas perbankan akan berdampak pada kekuatan dan profitabilitas perbankan di masa depan. Sektor perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah, sama-sama menghadapi tantangan pandemi Covid-19 ini yang menjadi ancaman sekaligus peluang bagi kinerja perbankan Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi ancaman karena sektor perbankan akan mengalami beberapa kemungkinan risiko yang muncul, seperti risiko kredit macet, risiko penurunan aset, risiko pasar dan sebagainya yang kemudian risiko tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja dan profitabilitas perbankan. PT Bank Mestika Dharma Tbk sebagai Lembaga perbankan merupakan bagian dari sistem keuangan mempunyai fungsi vital untuk menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi. Kinerja bank merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. PT Bank Mestika Dharma Tbk mempunyai prinsip Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia, maka proses pembangunan ekonomi harus mengutamakan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Tingkat efektivitas dalam aktivitas perbankan selama masa pandemi Covid19 dapat diukur dari kinerja bank yang bersangkutan. Pengukuran kinerja bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank yang sudah dipublikasikan. Berawal dari laporan keuangan tersebut maka dianalisis dengan beberapa metode analisis laporan keuangan, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio. Salah satu analisis rasio yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas. Hal ini disebabkan pentingnya profit usaha karena bagaimanapun juga bank adalah perusahaan yang berorientasi pada laba atau profit. Rasio profitabilitas adalah rasio

yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Menurut (Alimah & Sihono, 2024) Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Semakin besar risiko investasi, diharapkan profitabilitas yang diperoleh semakin tinggi pula

Nilai Perusahaan merupakan salah satu parameter kinerja keuangan bagi investor terhadap perusahaan hal ini menjadi semakin krusial dalam konteks persaingan yang semakin ketat. Investor selalu mencari perusahaan dengan nilai yang tinggi, memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, dan berpotensi memberikan keuntungan di masa depan, Nilai Perusahaan yang baik dapat dilihat pada profitabilitasnya yang dapat dianalisis dari laporan keuangan yang tersedia di BEI dan menjadi salah satu acuan bagi para investor yang ingin membeli saham. Menurut (Novi V, 2024) profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat efisien suatu perusahaan atau kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan yang digambarkan oleh seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari penjualan dan investasi. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka keuntungan mereka meningkat. Namun, bagi perusahaan pada umumnya, masalah profitabilitas lebih penting daripada masalah laba karena laba yang besar belum cukup untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dengan efektif. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya

**Tabel 1. Pertumbuhan Pendapatan, Biaya,dan Laba Rugi PT Bank Mestika Dharma Tbk Periode 2021-2023**

| Tahun | Komponen                |     |                       |      |                       |       |
|-------|-------------------------|-----|-----------------------|------|-----------------------|-------|
|       | Pendapatan (Rp)         | %   | Biaya (Rp)            | %    | Laba/Rugi (Rp)        | %     |
| 2021  | Rp 1.375.057.631.792,00 |     | Rp 855.477.605.372,00 |      | Rp 519.580.026.420,00 |       |
| 2022  | Rp 1.416.716.980.130,00 | 3%  | Rp 893.623.931.107,00 | 4.4% | Rp 523.093.049.023,00 | 0.67% |
| 2023  | Rp 1.353.180.974.651,00 | -4% | Rp 936.044.705.656,00 | 4.7% | Rp 417.136.268.995,00 | -2%   |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data pada tabel 1, PT Bank Mestika Dharma, Tbk digambarkan bahwa sisi pendapatan mengalami pertumbuhan yang relatif stabil dari tahun 2021 ke tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan sebesar 4%. Ini menunjukkan bahwa bank masih mampu mempertahankan kinerja pendapatannya, meskipun ada sedikit penurunan. Biaya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini digambarkan dari kenaikan beban operasional dari tahun ke tahun hingga 4.7% yang menyebabkan adanya penurunan profitabilitas perusahaan. Sedangkan laba bersih bank juga menunjukkan tren yang serupa dengan pendapatan, yaitu mengalami pertumbuhan pada tahun 2022 namun sedikit menurun pada tahun 2023. Penurunan laba ini disebabkan oleh kombinasi faktor yaitu peningkatan biaya operasional yaitu beban tenaga kerja dan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

### Penelitian Sebelumnya

Menurut (Utomo & Samodro, 2023) tingkat profitabilitas yang meningkat pada saat pasca pandemi covid 19 ini menunjukkan bahwa sebenarnya kinerja keuangan pada saat terjadi

gejolak keuangan dan tidak adanya gejolak keuangan yang disebabkan oleh covid-19 maupun krisis tentunya akan memberikan dampak masing-masing. Dengan demikian perhatian pada tindakan preventif terkait dengan ketersediaan ekuitas untuk menjaga kelangsungan kegiatan usaha bank syariah sangat diperlukan. Menurut (Mursyidan & Hanantijo, 2016) ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0016 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 163.52. Sehingga, variabel ROA berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan kinerja ROA yang meningkat, menggambarkan kondisi bahwa bank mampu mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Salah satu aset produktif yang memberikan imbal hasil yang besar bagi bank adalah penyaluran kredit bank. Semakin baik kualitas kredit yang disalurkan, semakin lancar pendapatan bunga yang diperoleh bank sehingga bank dapat mencapai pertumbuhan labanya secara berkesinambungan. Menurut (Soukotta et al., 2016) dari hasil Analisis Profitabilitas Lebih diperhatikan misalnya Kondisi perekonomian. Sehubungan dengan hal ini maka yang perlu disarankan adalah agar perusahaan lebih memperhatikan setiap apa yang dijalankan perusahaan misalnya: laba bersih setelah pajak dan laba bersih sebelum pajak, agar bisa mendapat nilai keuntungan bagi perusahaan.

Rumusan Masalah: Adapun Rumusan Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Berapa besar tingkat profitabilitas PT Bank Mestika Dharma Tbk? Bagaimana upaya yang dilakukan PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk meningkatkan profitabilitas? Adapun Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui berapa besar tingkat profitabilitas PT Bank Mestika Dharma Tbk; Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk meningkatkan profitabilitas. Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut: Merangkum gagasan yang dituangkan dalam penelitian yang dilaporkan; Manfaat untuk penulis yaitu agar dapat membuat jurnal di kemudian hari menjadi lebih baik, manfaat untuk mereview dan membaca agar dapat mengembangkan, meneliti, dan menerapkan di dalam kehidupannya.

## **Kajian Pustaka**

### **Pengertian Bank**

Bank biasanya berfungsi sebagai perantara antara orang yang membutuhkan uang dan orang yang memiliki uang. Pengertian yang disebutkan di atas adalah pengertian umum yang menggambarkan bahwa tugas utama bank adalah mengumpulkan dan menyediakan dana. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, dikemukakan bahwa pengertian bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih lanjut lagi dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa, "Bank Umum adalah bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran." Dengan mempertimbangkan definisi di atas, tujuan utama suatu bank adalah untuk berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan layanan seperti pengolahan dan lalu lintas pembayaran, peredaran uang, dan sebagainya.

### **Pengertian Analisis**

Menurut (Roland Carolos, 2015) Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun



komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Menurut (Syafnidawaty, 2020) Secara umum, pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti; mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Menurut (Abdi, 2021) analisis yaitu penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau juga dilakukan pengembangan. Kata Analisis sendiri berasal dari kata analisa, dimana penggunaan pada kata ini mempunyai arti kata yang berbeda tergantung bagaimana kita meletakkan kata ini.

### **Pengertian Profitabilitas**

Menurut (Bisnis, 2023) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Menurut (Agung et al., 2019) rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang dipakai oleh para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba relatif terhadap pendapatan, biaya operasi, aset neraca, dan juga ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. Jenis-jenis profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Profit Margin (Profit Margin on Sales). Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
2. Return on Investment (ROI). Return on Investment (ROI) atau hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.
3. Return on Equity (ROE). ROE atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.
4. Laba Per Lembar Saham. Rasio laba per lembar saham (Earning per Share) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.
5. Rasio Pertumbuhan. Rasio pertumbuhan (Growth Ratio) merupakan rasio yang tengah menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan ekonominya di pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, menurut (Cicik Novita, 2021) data kuantitatif adalah data hasil penelitian yang terstruktur atau berpola sehingga ragamnya lebih mudah dibaca oleh peneliti. Menurut (Latifatunnisa, 2022) data kuantitatif adalah informasi berupa sekumpulan angka yang dapat dihitung dan dibandingkan pada skala numerik. Ini mencakup rata-rata, jumlah total, perbedaan jumlah, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut (Nursyafitri, 2022) data sekunder

merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Biasanya data tersebut telah digunakan oleh peneliti sebelumnya atau dikumpulkan oleh instansi terkait. Menurut (Bisnis, 2023) data sekunder adalah Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu dokumen dari bursa efek indonesia dan studi literatur sebagai proses pengumpulan data dari jurnal dan artikel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah kumpulan dokumen atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan langsung laporan keuangan yang berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Bank Mestika Dharma Tbk periode 2021-2023 di BEI dalam penelitian ini, metode analisis data kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis masalah berdasarkan perhitungan-perhitungan angka dari hasil penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif juga merupakan jenis penelitian yang menggambarkan subjek dan objek penelitian secara alami tanpa melakukan rekayasa. Penulis hanya memberikan ringkasan masalah dalam penelitian ini. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Merekapitulasi laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk periode 2021-2023
2. Menghitung kenaikan atau penurunan pendapatan, beban, laba periode 2021-2023
3. Menghitung rasio profitabilitas Rasio profitabilitas yang dihitung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE)
4. Membandingkan hasil perhitungan rasio hasil perhitungan rasio profitabilitas akan dibanding dari tahun ke tahunnya
5. Menganalisis dan menginterpretasi perhitungan rasio Analisis dan interpretasi dari perhitungan rasio merupakan perbandingan hasil perhitungan dengan teori-teori terkait

Metode analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah paradigma yang bertujuan untuk memperoleh informasi tanpa ada maksud dan tujuan untuk membuat kesimpulan tertentu (Agung et al., 2019). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui pengukuran tingkat profitabilitas PT Bank Mestika Dharma, Tbk selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan rumus ROA, ROE sebagai berikut:

Rumus Return on Asset

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

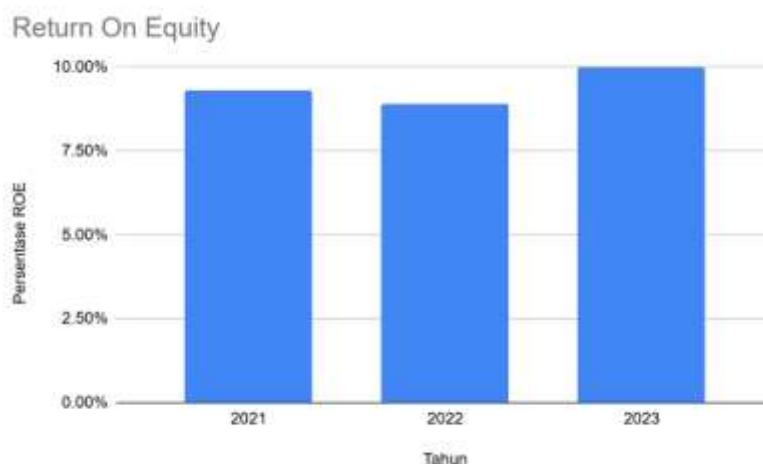
Dalam penelitian ini tentang Analisis Profitabilitas Pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk dengan menggunakan ROE Profitabilitas PT Bank Mestika Dharma Tbk digambarkan dengan tabel dan grafik sebagai berikut: Perhitungan tingkat profitabilitas dengan menggunakan metode ROE:

$$\begin{aligned} \text{ROE 2021} &= \frac{\text{Rp}400,365,248,935}{\text{Rp}4,289,820,124,680} \times 100\% = 9.33\% \\ \text{ROE 2022} &= \frac{\text{Rp}400,445,205,817}{\text{Rp}4,552,297,953,409} \times 100\% = 8.80\% \\ \text{ROE 2023} &= \frac{\text{Rp}489,363,939,060}{\text{Rp}4,903,654,244,693} \times 100\% = 9.98\% \end{aligned}$$

**Tabel 2. Persentase ROE**

| Tahun | Persentase ROE |
|-------|----------------|
| 2021  | 9.33%          |
| 2022  | 8.80%          |
| 2023  | 9.98%          |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)



**Gambar 1. Grafik Tingkat Profitabilitas (ROE)**

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan tingkat profitabilitas pada PT Bank Mestika Dharma Tbk dengan menggunakan metode ROE pada tahun 2021 menunjukkan 9.33% yang diperoleh dari Laba setelah Pajak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Bank Mestika Dharma Tbk Sebesar Rp 400,365,248,935 dibagi dengan Total Equity yang diperoleh dari Laporan Neraca sebesar Rp 4,289,820,124,680 selanjutnya dikalikan dengan 100% sehingga memperoleh hasil tersebut. Selanjutnya pada tahun 2022 memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 400,445,205,817 lalu dibagi dengan total Equity sebesar Rp 4,552,297,953,409 lalu dikalikan dengan 100% sehingga menghasilkan persentase sebesar 8.80%. Lalu pada tahun 2023 memperoleh Laba setelah Pajak sebesar Rp 489,363,939,060 dibagi dengan total Equity

tahun 2023 sebesar Rp 4,903,654,244,693 lalu dikalikan dengan 100% yang menghasilkan persentase sebesar 9.98%. Dalam grafik diatas dapat disimpulkan dengan jelas bahwa tingkat profitabilitas. Grafik di atas menunjukkan tren ROE PT. Bank Mestika Dharma Tbk selama periode 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

1. Fluktuasi ROE: ROE PT. Bank Mestika Dharma Tbk. mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2021, ROE mencapai titik tertinggi, kemudian sedikit menurun pada tahun 2022, dan kembali meningkat pada tahun 2023.
2. Tren Positif: Secara keseluruhan, tren ROE PT. Bank Mestika Dharma Tbk. menunjukkan kecenderungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa bank mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham.

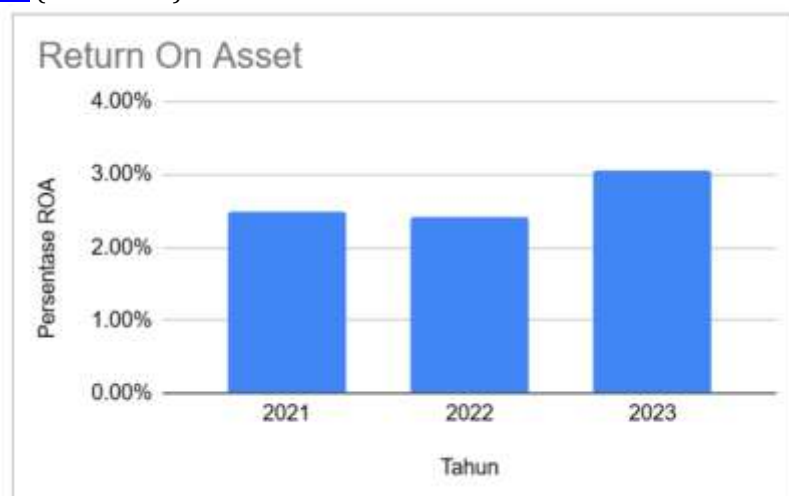
|          |                                                           |          |       |
|----------|-----------------------------------------------------------|----------|-------|
| ROA 2021 | $\frac{\text{Rp}400,365,248,93}{\text{Rp}15,983,152,301}$ | x 100% = | 2.50% |
| ROA 2022 | $\frac{\text{Rp}400,445,205,81}{\text{Rp}16,583,990,927}$ | x 100% = | 2.41% |
| ROA 2023 | $\frac{\text{Rp}489,363,939,06}{\text{Rp}16,054,823,605}$ | x 100% = | 3.05% |

Perhitungan tingkat profitabilitas menggunakan metode ROA PT. Bank Mestika Dharma Tbk

**Tabel 3. Persentase ROA**

| Tahun | Persentase ROA |
|-------|----------------|
| 2021  | 2.50%          |
| 2022  | 2.41%          |
| 2023  | 3.05%          |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)



**Gambar 2. Grafik Tingkat Profitabilitas (ROA)**

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)



Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan profitabilitas pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk. dengan menggunakan metode ROA pada tahun 2021 memperoleh hasil 2.50%, yang dihitung dari Laba setelah pajak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp400,365,248,935 dibagi dengan total Aset tahun 2021 sebesar Rp15,983,152,301,240 lalu dikalikan dengan 100% sehingga memperoleh hasil tersebut. Selanjutnya pada tahun 2022 memperoleh Laba setelah pajak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp400,445,205,817 dibagi dengan total Aset tahun 2021 sebesar Rp16,583,990,927,531 lalu dikalikan dengan 100% sehingga memperoleh persentase sebesar 2.41%. Lalu pada tahun 2023 memperoleh Laba setelah pajak sebesar Rp 489,363,939,060 dibagi dengan total Aset tahun 2023 sebesar Rp16,054,823,605,763 dikalikan 100% sehingga memperoleh 3.05%. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas Pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk mengalami penurunan pada tahun 2022 namun naik pada tahun 2023. Berdasarkan data yang data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis Profitabilitas PT. Bank Mestika Dharma Tbk dengan menggunakan ROA dan ROE menunjukkan bahwa adanya fluktuasi profitabilitas pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk disebabkan karena adanya beban operasional yang meningkat pada tahun 2022 khususnya beban tenaga kerja dan Pembentukan atas Cadangan kerugian penuruna nilai asset keuangan yang meningkat dari tahun ke tahun.

## **KESIMPULAN**

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: PT Bank Mestika Dharma Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, seperti pertumbuhan laba bersih hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam profitabilitas bank selama periode yang diteliti. Terjadi fluktuasi profitabilitas pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk disebabkan karena adanya beban operasional yang meningkat pada tahun 2022 khususnya beban tenaga kerja dan Pembentukan atas Cadangan kerugian penuruna nilai asset keuangan yang meningkat dari tahun ke tahun. Metodologi Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan metode dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan, yang memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja bank.

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Analisis Berkala: Disarankan agar bank melakukan analisis berkala terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat. Pelatihan Sumber Daya Manusia: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdi, H. (2021). Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya. <https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya?page=3>
- Agung, T., Nugraha, I. R., Farida, I., Ameylia, R., Aprilia, U., Wiragarna, M. R., & Puspitasari, R. (2019). Strategi Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bank Kerta Raharja Cabang Banjaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 76–87. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/65>
- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 117–126. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151>
- Bisnis, M. (2023). *Journal Manajemen dan Bisnis*. 6(2), 51–57.



- Cicik Novita. (2021). Pengertian dan Contoh Data Kuantitatif serta Cara Mendapatkannya. <https://tirto.id/pengertian-dan-contoh-data-kuantitatif-sesta-cara-mendapatkannya-ga5z>
- Latifatunnisa, H. (2022). Pengertian Data Kuantitatif, Fungsi, Jenis, dan Contohnya. <https://revou.co/panduan-teknis/data-kuantitatif-adalah>
- Mursyidan, P., & Hanantijo, M. D. (2016). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank yang Menjadi Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan di Indonesia Periode 2012-2016). *Perbanas Review*, 2(2), 112–129. [https://digilib.perbanas.id/index.php?p=show\\_detail&id=31596&keywords=](https://digilib.perbanas.id/index.php?p=show_detail&id=31596&keywords=)
- Novi V. (2024). Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>
- Nursyafitri, G. D. (2022). Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli. <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>
- Roland Carolos. (2015). UNIKOM\_Roland Carolos\_BAB 2. 12–27.
- Soukotta, R. A., Manoppo, W. ., & Keles, D. (2016). Analisis Profitabilitas Pada Bank PT. Bank Negara Indonesia 1946 TBK. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–8.
- Syafnidawaty. (2020). Analisis. <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>
- Utomo, S. P., & Samodro, R. A. (2023). Prediksi Profitabilitas Bank Umum Syariah Pasca Pandemi Covid-19 Di Indonesia Dengan Metode Kuadratik. 2196–2202.